



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LUWU TIMUR**

LAPORAN STATISTIK PERIKANAN TANGKAP

Tahun 2025



diskan@luwutimurkab.go.id



Komplek Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Desa Wewangriu
Kec. Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Laporan Statistik Tahunan Perikanan Tangkap Tahun 2025 ini merupakan refleksi capaian kegiatan Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur selama periode Triwulan I hingga Triwulan IV. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap perkembangan sektor perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur selama satu tahun anggaran.

Data dan informasi dalam laporan ini bersumber dari rencana kerja tahunan, hasil monitoring dan evaluasi, serta pendataan lapangan yang dilaksanakan secara berkelanjutan di wilayah pesisir dan perairan umum daratan. Data yang disajikan mencakup produksi perikanan tangkap laut dan danau, perkembangan produksi per triwulan, serta komoditas utama hasil tangkapan nelayan, guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi perikanan tangkap Tahun 2025.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, khususnya para nelayan, penyuluh perikanan, dan jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur, atas kerja sama dan dukungan selama proses pendataan hingga penyusunan laporan ini.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan ini ke depan. Semoga laporan statistik tahunan ini dapat menjadi bahan perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Luwu Timur secara berkelanjutan.

Malili, 31 Desember 2025

Kepala Dinas,



Andi Wija Hasan, S.T
NIP. 19740323 200312 1 004

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu daerah pesisir di Provinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Dengan garis pantai sepanjang $\pm 117,4$ km dan 19 desa pesisir, wilayah ini memiliki potensi sumber daya perairan yang melimpah dan beragam. Potensi tersebut mencakup sumber daya ikan laut, perairan umum daratan (danau dan sungai), serta ekosistem pesisir seperti mangrove dan terumbu karang yang berperan penting dalam mendukung produktivitas perikanan tangkap.

Potensi kelautan dan perikanan yang besar tersebut memberikan peluang strategis bagi pengembangan sektor perikanan tangkap, baik sebagai sumber penghidupan masyarakat nelayan maupun sebagai salah satu penggerak perekonomian daerah. Melalui pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan, sektor perikanan tangkap diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir pada khususnya, dan masyarakat Kabupaten Luwu Timur pada umumnya.

Data dan informasi yang akurat, valid, dan berkelanjutan mengenai kegiatan perikanan tangkap sangat diperlukan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, serta evaluasi kinerja sektor kelautan dan perikanan. Informasi tersebut mencakup kondisi ekosistem perairan, jenis dan volume hasil tangkapan, jumlah nelayan, serta sarana dan prasarana penangkapan yang digunakan. Dengan tersedianya data statistik yang komprehensif, pemerintah daerah dapat mengambil langkah yang tepat dalam menjaga keberlanjutan sumber daya ikan sekaligus meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan nelayan.

Sepanjang Tahun 2025, kondisi perairan laut di Kabupaten Luwu Timur dipengaruhi oleh dinamika musim yang berlangsung secara bertahap, mulai dari musim barat, musim peralihan, hingga musim timur. Perubahan kondisi cuaca, seperti variasi kecepatan angin, curah hujan, dan tinggi gelombang, turut memengaruhi pola dan intensitas aktivitas penangkapan ikan di wilayah pesisir. Meskipun demikian, kegiatan perikanan tangkap tetap berlangsung sepanjang tahun, didukung oleh

pengalaman nelayan, kesiapan armada tangkap, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi perairan.

Sementara itu, di wilayah perairan darat, khususnya Danau Towuti dan Danau Matano, kondisi lingkungan perairan selama Tahun 2025 juga menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh faktor musim dan curah hujan. Fluktuasi muka air danau yang terjadi sepanjang tahun berdampak pada pola sebaran ikan dan aktivitas penangkapan nelayan danau. Aktivitas perikanan tangkap di perairan darat tetap berlangsung, terutama untuk penangkapan komoditas utama seperti Ikan Nila, Bilih/Pangkilang, dan Mujair, meskipun pada periode tertentu terjadi penurunan hasil tangkapan akibat perubahan suhu perairan, tingkat kekeruhan air, serta ketersediaan pakan alami di perairan danau.

B. Ruang Lingkup Kegiatan

Kegiatan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025 dilaksanakan sepanjang periode Januari–Desember 2025 dalam bentuk koordinasi, investigasi, pendataan, serta pengumpulan dan pengolahan informasi statistik. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan baik di dalam daerah maupun melalui koordinasi di luar daerah, guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan statistik perikanan tangkap selama satu tahun anggaran.

Ruang lingkup kegiatan statistik perikanan tangkap Tahun 2025 meliputi:

1. Pengumpulan dan rekapitulasi data produksi perikanan tangkap di wilayah pesisir serta perairan umum daratan (danau) secara berkala sepanjang tahun.
2. Validasi dan verifikasi data nelayan, alat tangkap, serta sarana dan prasarana perikanan tangkap untuk menjamin keakuratan dan konsistensi data statistik.
3. Koordinasi dengan instansi terkait di tingkat provinsi maupun pusat dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi data statistik perikanan tangkap.
4. Analisis perkembangan produksi perikanan tangkap berdasarkan data bulanan dan triwulanan, serta penyusunan laporan statistik perikanan tangkap secara berkala dan tahunan.

Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan statistik perikanan tangkap Tahun 2025 adalah:

1. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2025, pada kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan Bidang Perikanan Tangkap.
2. Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan Lingkup Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2025.

C. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025 dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang komprehensif, akurat, dan berkelanjutan mengenai kondisi sektor perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur selama satu tahun, baik di wilayah perairan laut maupun perairan umum daratan, sebagai dasar dalam perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan statistik perikanan tangkap Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menjalin dan memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat nelayan dalam pendampingan kegiatan perikanan tangkap sepanjang tahun.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap aktivitas kelompok nelayan serta perkembangan produksi perikanan tangkap secara berkelanjutan.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi nelayan selama Tahun 2025 serta merumuskan rekomendasi sebagai upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan nelayan.
4. Menyediakan data dan informasi statistik yang akurat mengenai hasil tangkapan, sarana dan prasarana perikanan, serta potensi sumber daya ikan di wilayah Kabupaten Luwu Timur.
5. Mendukung koordinasi dan sinkronisasi data statistik perikanan tangkap dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat sebagai bagian dari sistem statistik perikanan nasional.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang periode Januari–Desember 2025, melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan pada awal tahun anggaran dengan mengidentifikasi dan menetapkan lokasi pendataan, cakupan wilayah, serta kelompok nelayan perikanan tangkap di wilayah pesisir dan perairan umum daratan (danau) yang menjadi sasaran kegiatan statistik. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan jadwal pendataan, penyiapan instrumen pengumpulan data, serta pembagian tugas petugas statistik perikanan tangkap, guna memastikan kegiatan pendataan dapat berjalan secara efektif dan representatif terhadap kondisi faktual di lapangan.

2. Metode Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan koordinasi, investigasi, dan pengumpulan data produksi perikanan tangkap yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan sepanjang Tahun 2025. Pendataan dilakukan di empat kecamatan pesisir, yaitu Burau, Wotu, Angkona, dan Malili, serta di dua kecamatan perairan danau, yaitu Nuha dan Towuti.

3. Metode Pengawasan, Monitoring, dan Evaluasi

Tahap pengawasan, monitoring, dan evaluasi dilaksanakan melalui pemantauan langsung ke lapangan secara berkala untuk memastikan bahwa proses pendataan berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi kendala teknis maupun nonteknis yang dihadapi oleh petugas pendata dan kelompok nelayan selama pelaksanaan kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan statistik perikanan tangkap pada periode berikutnya.

III. LOKASI DAN SUMBER PENDANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025 dilaksanakan di wilayah Kabupaten Luwu Timur yang meliputi kawasan pesisir dan perairan umum daratan, serta didukung oleh koordinasi lintas instansi di tingkat provinsi. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Wilayah pesisir, yang mencakup Kecamatan Burau, Wotu, Angkona, dan Malili sebagai sentra utama aktivitas perikanan tangkap laut.
2. Wilayah perairan umum daratan (danau), yang meliputi Kecamatan Nuha dan Kecamatan Towuti, sebagai lokasi pendataan perikanan tangkap danau.
3. Kegiatan koordinasi, validasi, dan sinkronisasi data statistik dilaksanakan dengan instansi terkait di tingkat provinsi yang berlokasi di Kota Makassar.

B. Sumber Pendanaan

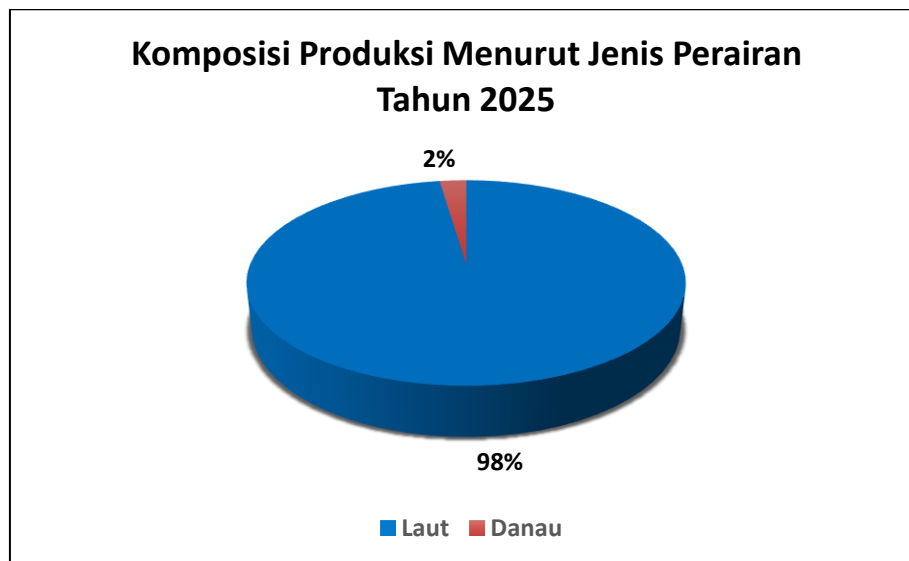
Pelaksanaan kegiatan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025 dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2025, pada Program Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan Bidang Perikanan Tangkap, Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025

Berdasarkan hasil rekapitulasi data Statistik Perikanan Tangkap, total produksi perikanan tangkap Kabupaten Luwu Timur selama Tahun 2025 tercatat sebesar 10.789,95 ton. Produksi tersebut terdiri dari perairan laut sebesar 10.538,01 ton ($\pm 97,7\%$) dan perairan danau sebesar 251,94 ton ($\pm 2,3\%$), yang menunjukkan bahwa sektor perikanan tangkap laut masih menjadi kontributor utama terhadap total produksi perikanan tangkap daerah.

Secara umum, produksi perikanan tangkap Tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan yang positif dibandingkan Tahun 2024 yang tercatat sebesar 10.481,44 ton. Peningkatan ini mencerminkan membaiknya aktivitas penangkapan ikan, terutama di wilayah pesisir, serta didukung oleh kondisi perairan yang relatif kondusif pada periode tertentu sepanjang tahun.



Gambar 1. Grafik Komposisi Produksi Menurut Jenis Perairan Tahun 2025

B. Produksi Perikanan Tangkap Laut Tahun 2025

Produksi perikanan tangkap laut Kabupaten Luwu Timur selama Tahun 2025 mencapai 10.538,01 ton, meningkat dibandingkan produksi Tahun 2024 sebesar 10.199,94 ton. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan produktivitas nelayan pesisir yang tersebar di Kecamatan Burau, Wotu, Angkona, dan Malili.

Ditinjau dari perkembangan per triwulan, produksi perikanan tangkap laut menunjukkan tren peningkatan bertahap, yaitu:

- Triwulan I : 2.450,77 ton
- Triwulan II : 2.503,56 ton
- Triwulan III : 2.592,50 ton
- Triwulan IV : 2.991,17 ton

Peningkatan produksi yang signifikan pada Triwulan IV dipengaruhi oleh intensitas aktivitas penangkapan yang relatif tinggi pada periode peralihan menuju musim barat, serta optimalnya pemanfaatan armada dan alat tangkap oleh nelayan.

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Laut Menurut Jenis Ikan Tahun 2025 (Ton)

No	Jenis Ikan	Produksi (Ton)
1	Ikan Baronang	328,6
2	Belanak	278,06
3	Cakalang (SKJ)	550,22
4	Cumi-cumi	111,5
5	Gerot-gerot	3,14
6	Kakap Merah	31,63
7	Kakap Putih	388,7
8	Kembung/Layang	2.603,83
9	Kepiting Bakau	388,04
10	Kerapu Karang	223,89
11	Kerapu Lumpur	23,75
12	Kerapu Sunu	33,57
13	Kerong-kerong	322,22
14	Kurisi	194,22
15	Kuwe	533,18
16	Pari Kekeh	84,34
17	Peperek	372,4
18	Tembang/IPKL/Selar	2.286,51
19	Tenggiri	5,65
20	Teri Nasi	832
21	Tongkol	913,26
22	Udang Jerbung	29,31
Total Produksi Laut		10.538,01

Berdasarkan komposisi jenis ikan, produksi perikanan tangkap laut Tahun 2025 didominasi oleh ikan pelagis kecil dan menengah. Komoditas utama penyumbang produksi terbesar meliputi:

1. Kembang/Layang : 2.603,83 ton
2. Tembang/IPKL/Selar : 2.286,51 ton
3. Tongkol : 913,26 ton
4. Teri Nasi : 832,00 ton
5. Cakalang (Skipjack) : 550,22 ton

Kelima komoditas tersebut memberikan kontribusi sekitar 67% dari total produksi perikanan tangkap laut, yang menegaskan karakteristik perikanan tangkap laut Kabupaten Luwu Timur sebagai perikanan pelagis.

C. Produksi Perikanan Tangkap Perairan Danau Tahun 2025

Produksi perikanan tangkap perairan danau Kabupaten Luwu Timur selama Tahun 2025 tercatat sebesar 251,94 ton, mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024 yang mencapai 281,50 ton. Penurunan ini menggambarkan dinamika perikanan perairan darat yang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, khususnya fluktuasi muka air danau, curah hujan, dan perubahan suhu perairan.

Perkembangan produksi per triwulan menunjukkan fluktuasi, dengan produksi tertinggi terjadi pada Triwulan II (71,71 ton) dan Triwulan IV (71,61 ton), sementara penurunan cukup tajam terjadi pada Triwulan III (42,15 ton).

Tabel 2. Produksi Perikanan Tangkap Danau Menurut Jenis Ikan Tahun 2025 (Ton)

No	Jenis Ikan	Produksi (Ton)
1	Bilih/Pangkilang	87,97
2	Gabus	13,98
3	Mas	5,23
4	Mujair	35,08
5	Nila	109,67
Total Produksi Danau		251,94

Komoditas utama perairan danau Tahun 2025 didominasi oleh:

1. Ikan Nila : 109,67 ton
2. Bilih/Pangkilang : 87,97 ton
3. Mujair : 35,08 ton

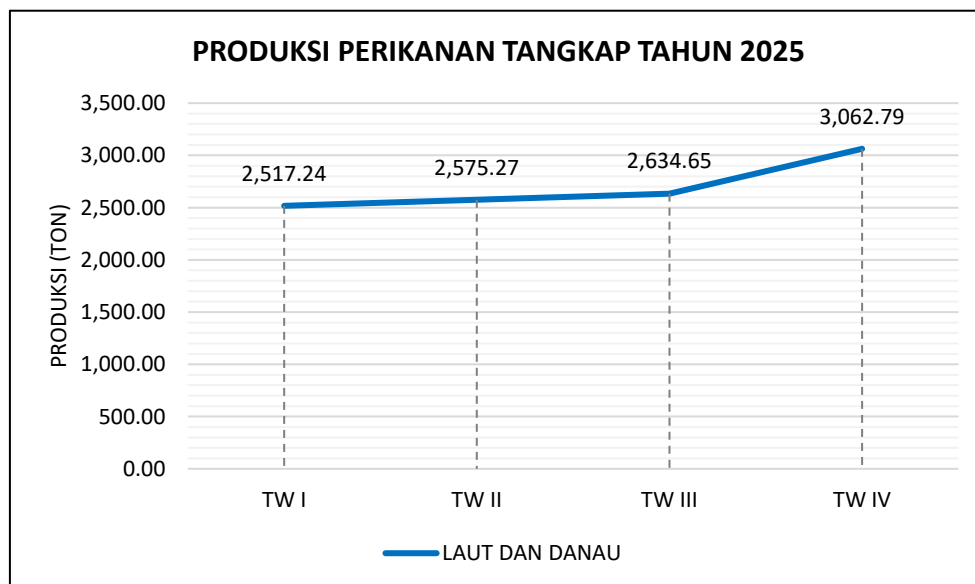
Ketiga komoditas tersebut menyumbang sekitar 92% dari total produksi perikanan tangkap danau, sedangkan jenis ikan lainnya seperti Gabus dan Mas memberikan

kontribusi yang relatif lebih kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap danau masih sangat bergantung pada beberapa jenis ikan utama.

D. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025 (Analisis Triwulanan)

Secara keseluruhan, produksi perikanan tangkap Kabupaten Luwu Timur selama Tahun 2025 menunjukkan tren meningkat dari Triwulan I hingga Triwulan IV, dengan total produksi per triwulan sebagai berikut:

- Triwulan I : 2.517,24 ton
- Triwulan II : 2.575,27 ton
- Triwulan III : 2.634,65 ton
- Triwulan IV : 3.062,79 ton



Gambar 2. Grafik Tren Produksi Perikanan Tangkap per Triwulan Tahun 2025

Peningkatan produksi terutama ditopang oleh sektor perikanan tangkap laut, sedangkan sektor perairan danau cenderung berfluktuasi. Perbedaan pola ini mencerminkan karakteristik masing-masing jenis perairan, di mana perikanan laut lebih adaptif terhadap dinamika musim dibandingkan perairan danau yang lebih sensitif terhadap perubahan lingkungan.

Tabel 3. Rekapitulasi Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Luwu Timur per Triwulan Tahun 2025 (Ton)

Jenis Perairan	Produksi Perikanan Tangkap Per Triwulan Tahun 2025 (Ton)				
	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total
Laut	2.450,77	2.503,56	2.592,50	2.991,17	10.538,01
Danau	66,47	71,71	42,15	71,61	251,94
Total	2.517,24	2.575,27	2.634,65	3.062,79	10.789,95

Keterangan: Data diolah dari Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025.

E. Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 dan 2025

Dibandingkan dengan Tahun 2024, total produksi perikanan tangkap Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 308,51 ton atau sekitar 2,94%. Peningkatan tersebut sepenuhnya berasal dari sektor perairan laut yang naik sebesar 338,07 ton, sementara produksi perairan danau mengalami penurunan sebesar 29,56 ton.

Tabel 4. Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 dan 2025 (Ton)

Jenis Perairan	Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 dan 2025		
	2024	2025	Perubahan
Laut	10.199,94	10.538,01	338,07
Danau	281,5	251,94	-29,56
Total	10.481,44	10.789,95	308,51

Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor perikanan tangkap laut masih memiliki potensi pengembangan yang besar, sementara sektor perikanan tangkap danau memerlukan perhatian khusus melalui pengelolaan yang lebih berkelanjutan, seperti pengaturan waktu tangkap dan perlindungan habitat ikan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa produksi perikanan tangkap selama Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif positif, khususnya pada sektor perairan laut. Total produksi perikanan tangkap Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2025 tercatat sebesar 10.789,95 ton, yang terdiri dari produksi perairan laut sebesar 10.538,01 ton dan produksi perairan danau sebesar 251,94 ton.

Produksi perikanan tangkap laut selama Tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2024, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas dan produktivitas nelayan pesisir. Tren produksi laut menunjukkan kenaikan bertahap dari Triwulan I hingga Triwulan IV, dengan produksi tertinggi terjadi pada Triwulan IV. Komoditas hasil tangkapan laut didominasi oleh ikan pelagis kecil dan menengah, terutama Ikan Kembung/Layang, Tembang/IPKL/Selar, Tongkol, Teri Nasi, dan Cakalang, yang secara kumulatif memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi perairan laut.

Sebaliknya, produksi perikanan tangkap perairan danau pada Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024 dan menunjukkan fluktuasi antar triwulan. Kondisi ini dipengaruhi oleh dinamika lingkungan perairan darat, seperti fluktuasi muka air danau, perubahan curah hujan, serta faktor ekologis lainnya yang berdampak pada ketersediaan dan pola sebaran ikan. Komoditas utama perairan danau masih didominasi oleh Ikan Nila, Bilih/Pangkilang, dan Mujair, yang menjadi tumpuan utama hasil tangkapan nelayan danau.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika produksi perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur, baik pada sektor perairan laut maupun perairan danau, serta menjadi dasar penting dalam perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk mendukung pengembangan sektor perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur ke depan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pengelolaan perikanan tangkap laut, khususnya pada komoditas pelagis utama, melalui pengaturan pola dan waktu penangkapan agar keberlanjutan sumber daya ikan tetap terjaga.
2. Peningkatan perhatian terhadap perikanan tangkap perairan danau, melalui upaya pengelolaan berbasis ekosistem, perlindungan daerah pemijahan, serta pengaturan alat dan waktu tangkap untuk menjaga stabilitas produksi.
3. Peningkatan kualitas pendataan dan pelaporan statistik perikanan tangkap, melalui penguatan kapasitas petugas pendata, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan koordinasi dengan instansi terkait di tingkat provinsi dan pusat.
4. Pemanfaatan data statistik sebagai dasar perencanaan program dan kebijakan, baik dalam penentuan prioritas kegiatan, pengembangan sarana prasarana perikanan, maupun pembinaan dan pemberdayaan nelayan.
5. Penyusunan dan pengembangan laporan statistik tahunan secara berkelanjutan, sebagai instrumen monitoring jangka panjang terhadap perkembangan sektor perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025

[illegible]

Tabel Data Produksi Perikanan Tangkap Laut Tahun 2025

**LAPORAN STATISTIK PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP BIDANG PERIKANAN TANGKAP
DINAS PERIKANAN KAB. LUWU TIMUR TAHUN 2025**

[illegible]

Tabel Data Produksi Perikanan Tangkap Danau Tahun 2025

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Pendataan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025

Kegiatan Wawancara dan Observasi Pendataan Statistik Perikanan Tangkap TPI Wotu



Kegiatan Wawancara dan Observasi Pendataan Statistik Perikanan Tangkap Kec. Burau



Kegiatan Wawancara dan Observasi Pendataan Statistik Perikanan Tangkap Kec. Wotu





Kegiatan Wawancara dan Observasi Pendataan Statistik Perikanan Tangkap TPI Wotu







Kegiatan Wawancara dan Observasi Pendataan Statistik Perikanan Tangkap Kec. Wotu